

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pendeteksian kecurangan laporan keuangan menggunakan analisis Beneish M-Score. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Beneish M-Score. Sedangkan, *Days Sales in Receivable Index* (DSRI), *Gross Margin Index* (GMI), *Asset Quality Index* (AQI), *Sales Growth Index* (SGI), *Depreciation Index* (DEPI), *Selling, General and Administrative Index* (SGAI), *Total Accruals to Total Assets* (TATA), dan *Leverage Index* (LVGI) digunakan sebagai variabel independen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Sampel dari penelitian ini diambil menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel 206 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018 dan tergolong sebagai manipulator berdasarkan hasil perhitungan Beneish M-Score. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan analisis regresi linear berganda.

Hasil empiris penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 222 atau 46,6% sampel dikategorikan sebagai manipulator sementara 254 atau 53,4% perusahaan lainnya dikategorikan sebagai non-manipulator. Penelitian ini juga menemukan bahwa DSRI, GMI, AQI, SGI, DEPI, dan TATA berpengaruh positif dan signifikan serta LVGI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Beneish M-Score. Sementara, SGAI tidak signifikan terhadap Beneish M-Score.

Kata kunci : Beneish M-Score, *Days Sales in Receivable Index* (DSRI), *Gross Margin Index* (GMI), *Asset Quality Index* (AQI), *Sales Growth Index* (SGI), *Depreciation Index* (DEPI), *Selling, General and Administrative Index* (SGAI), *Total Accruals to Total Assets* (TATA), *Leverage Index* (LVGI)